



# Sosialisasi strategi bisnis sebagai upaya pengembangan usaha pada pelaku UMKM Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat

## Socialization of business strategies as an effort to develop businesses for MSME actors in Pematang Serai Village, Langkat Regency

Roro Rian Agustin<sup>1\*</sup>, Husni Muharram Ritonga<sup>2</sup>, Rindi Andika<sup>3</sup>, Ratna Hasibuan<sup>4</sup>

Published online: 1 Desember 2024

### ABSTRAK

Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : Kurangnya modal, kurangnya akses pasar, kurangnya keterampilan dan kurangnya dukungan Pemerintah. Solusi: (1) Pemerintah desa dapat memberikan bantuan modal kepada para pelaku usaha di desa ini. Bantuan modal ini dapat berupa pinjaman lunak atau hibah. Bantuan modal ini dapat digunakan oleh para pelaku usaha untuk membeli bahan baku, peralatan, dan pemasaran. (2) Pemerintah desa dapat memberikan pelatihan kepada para pelaku usaha di desa ini. Pelatihan ini dapat berupa pelatihan manajemen, pemasaran, dan produksi. Pelatihan ini dapat membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lebih besar dan lebih modern. (3) Pemerintah desa dapat memfasilitasi pelaku usaha di desa ini untuk mengakses pasar yang lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pameran, bazar, dan promosi. Pemerintah desa juga dapat bekerja sama dengan pihak swasta untuk membantu para pelaku usaha dalam memasarkan produknya.

Kata kunci: Strategibisnis, pengembanganusaha, umkm

**Abstract.** Problems found and solutions offered: Lack of capital, lack of market access, lack of skills and lack of government support. Solutions: (1) The village government can provide capital assistance to business actors in this village. This capital assistance can be in the form of soft loans or grants. This capital assistance can be used by business actors to purchase raw materials, equipment, and marketing. (2) The village government can provide training to business actors in this village. This training can be in the form of management, marketing, and production training. This training can help business actors to improve their skills and knowledge so that they can compete with larger and more modern business actors. (3) The village government can facilitate business actors in this village to access a wider market. This can be done by holding exhibitions, bazaars, and promotions. The village government can also work with the private sector to help business actors market their products.

Keywords: Business strategy, business development, UMKM

### PENDAHULUAN

Demi meningkatkan kualitas UMKM di era 4.0 maka diperlukan sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi ataupun bisnis. Semakin besar potensi sumber daya manusia, semakin besar pula kinerja UMKM tersebut.

Sebaliknya semakin rendah potensi pelaku UMKM, maka semakin rendah juga kinerja UMKM. Kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. Mereka yang kompeten tentunya dapat mengelola usahanya dengan baik. Dengan itu usaha yang dijalankan

<sup>1-4</sup> Simp Seikambing Kota Medan

\*) *corresponding author*

Roro Rian Agustin  
Simp Seikambing Kota Medan, Sumatera Utara

Email: rororian@dosen.pancabudi.ac.id

akan lebih berkembang. Kinerja suatu organisasi sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Apabila sumber daya manusianya memiliki motivasi tinggi, kreatif dan mampu mengembangkan inovasi, kinerjanya akan menjadi semakin baik. Desa Pematang Serai merupakan salah satu desa di Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 100 hektar dengan jumlah penduduk sekitar 1.000 jiwa. Secara umum, perekonomian masyarakat Desa Pematang Serai masih tergolong rendah. Mayoritas penduduk desa bekerja sebagai petani dan nelayan. Pendapatan rata-rata penduduk desa juga masih rendah, sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Desa Pematang Serai memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, antara lain; 1) potensi pertanian, 2) potensi perikanan dan potensi wisata.

## 1. Tinjauan Konseptual

Rivai (2016:309) menjelaskan bahwa kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranannya dalam perusahaan, sehingga jika karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan mencapai seperti apa yang diharapkan perusahaan terhadap posisi yang diduduki karyawan, maka karyawan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kasmir (2018) mengatakan kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah sebagai berikut : Kemampuan dan keahlian, Pengetahuan, Rancangan Kerja, loyalitas kerja, kepribadian, kepuasan kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, motivasi kerja, komitmen kerja, kerja tim.

Menurut Thoha (2018) kemampuan karyawan didefinisikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan unsur kematangan yang berkaitan pula dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diperoleh melalui pendidikan, latihan dan pengetahuan. Berdasarkan dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Menurut Mulyawati (2014) Dalam penerimaan karyawan, kualifikasi pekerjaan yang dibutuhkan untuk memangku suatu jabatan, pendidikan, pengalaman, dan keterampilan yang harus dimiliki. Dengan semakin tinggi tingkat pendidikan seorang karyawan, maka dia akan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas dan didukung dengan pengalaman kerja yang dimilikinya, maka seorang karyawan sudah memiliki nilai plus dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Berbekal pengalaman yang dimiliki, seorang karyawan juga sudah mempunyai keterampilan dan tahu cara yang tepat untuk menyelesaikan tugasnya.

## 2. Desain penelitian

Berikut ini adalah rencana kegiatan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

| No | Kegiatan                                                        | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   |
|----|-----------------------------------------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
|    |                                                                 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Kerjama / MoA ke Mitra                                |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 2  | Observasi dan Pengumpulan Data Penelitian                       |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 3  | Penelitian Kerjasama Mitra                                      |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 4  | Pembuatan Materi dari Hasil Penelitian                          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 5  | Pelaksanaan Pelatihan                                           |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 6  | Publikasi Hasil pada Jurnal Internasional Terindeks Coperniccus |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| 7  | Pelaporan Kegiatan                                              |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |

Prosedur kerja kegiatan sosialisasi dan pelatihan tentang "Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital Dalam meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat " dapat melibatkan beberapa langkah berikut:

### **Persiapan**

Pada tahap ini, pengabdian masyarakat harus melakukan beberapa hal berikut:

#### **1. Penyusunan proposal pengabdian masyarakat**

Proposal ini berisi tentang latar belakang, tujuan, sasaran, metode, dan anggaran kegiatan pengabdian masyarakat. Proposal ini harus disetujui oleh lembaga pengabdian masyarakat sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan.

#### **2. Analisis situasi**

Analisis situasi bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan potensi ekonomi desa. Analisis situasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti wawancara, observasi, dan survei. Hasil analisis situasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun program kegiatan pengabdian masyarakat.

#### **3. Pembangunan hubungan dengan masyarakat desa**

Pengabdian masyarakat harus membangun hubungan yang baik dengan masyarakat desa. Hal ini penting untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

### **Implementasi**

Pada tahap ini, pengabdian masyarakat harus melaksanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang telah disusun. Program kegiatan pengabdian masyarakat dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masyarakat desa. Beberapa program kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan untuk Pengembangan Potensi Ekonomi Masyarakat Desa Pematang Serai:

#### **1. Sosialisasi dan pendampingan**

Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat desa dalam bidang kewirausahaan. Pelatihan ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti pelatihan tatap muka, pelatihan online, dan pendampingan langsung.

#### **2. Pengembangan produk**

Bertujuan untuk membantu masyarakat desa mengembangkan produk-produk yang memiliki daya saing di pasar. Pengabdian masyarakat dapat membantu masyarakat desa untuk melakukan riset pasar, mengembangkan desain produk, dan meningkatkan kualitas produk.

#### **3. Pengembangan pemasaran**

Bertujuan untuk membantu masyarakat desa memasarkan produk-produknya ke pasar yang lebih luas. Pengabdian masyarakat dapat membantu masyarakat desa untuk mengembangkan strategi pemasaran, membangun jaringan pemasaran, dan memasarkan produk secara online.

#### **4. Pengembangan infrastruktur**

Bertujuan untuk meningkatkan infrastruktur desa yang mendukung pengembangan ekonomi desa. Pengabdian masyarakat dapat membantu masyarakat desa untuk membangun infrastruktur, seperti jalan, jembatan, dan sarana pemasaran.

#### **5. Peningkatan peran pemerintah desa dan pemerintah daerah**

Bertujuan untuk meningkatkan dukungan pemerintah desa dan pemerintah daerah terhadap pengembangan ekonomi desa. Pengabdian masyarakat dapat bekerja sama dengan pemerintah desa

dan pemerintah daerah untuk mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung pengembangan ekonomi lokal.

## Evaluasi

Pada tahap ini, pengabdian masyarakat harus melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat. Evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti wawancara, observasi, dan survei. Evaluasi ini penting untuk mengetahui dampak kegiatan pengabdian masyarakat terhadap masyarakat desa. Evaluasi juga dapat digunakan untuk memperbaiki program kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan.

## HASIL

Uraian partisipasi mitra tentang kegiatan Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital Dalam meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat, agar kegiatan berjalan dengan baik yaitu sebagai berikut:

- a. Pengajuan Kerjasama: Mitra, yaitu warga Desa Pematang Serai berperan aktif dalam menginisiasi kerjasama dengan mengajukan permohonan kerjasama (MoA) dan menunjukkan kesediaan untuk berkolaborasi dalam kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Pengumpulan Data dan Informasi : Dari awal, dilibatkan Masyarakat Desa dalam proses identifikasi kebutuhan dan potensi desa, dengan melakukan wawancara, diskusi kelompok, atau survei, dapat diketahui kajian literatur terkait peningkatan dan keterampilan sumber daya manusia.
- c. Penelitian Kerjasama Mitra: Mitra juga turut berpartisipasi dalam perencanaan program, mereka memberikan saran, aspirasi, dan perspektif dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik Desa Pematang Serai. Dalam pelaksanaan kegiatan, mitra aktif hadir dan berpartisipasi dalam penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan partisipatif lainnya.
- d. Sosialisasi dan Penyampaian Informasi : warga berperan dalam mendukung pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan di wilayah mereka. Dengan membantu mengidentifikasi peserta yang tepat untuk pelatihan dan menyediakan fasilitas yang diperlukan.

## PEMBAHASAN

Uraian evaluasi pelaksanaan tentang kegiatan Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital Dalam meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa program telah berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam evaluasi pelaksanaan program, dilakukan pengumpulan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Data tersebut meliputi partisipasi masyarakat, pemahaman dan keterampilan yang diperoleh. Selanjutnya data dan informasi tersebut dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta potensi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Evaluasi juga melibatkan umpan balik dari mitra, masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif mengenai pelaksanaan program.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sumber daya manusia di era digital dalam rangka meningkatkan pendapatan ekonomi pada pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat berjalan dengan baik dan melibatkan partisipasi aktif berbagai pihak. Pengajuan kerja sama oleh mitra, observasi, pengumpulan data, hingga pelaksanaan pelatihan menunjukkan komitmen tinggi masyarakat setempat untuk terlibat dalam program ini. Mitra desa ikut berkontribusi dalam tahap perencanaan, pengumpulan data, dan implementasi, sehingga kegiatan lebih relevan dan tepat sasaran.

Pelaksanaan program membawa manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM, pengembangan produk, serta strategi pemasaran yang lebih efektif, termasuk penerapan teknologi digital dalam kegiatan usaha. Masyarakat desa yang terlibat mendapatkan wawasan baru yang diharapkan dapat mendorong perkembangan ekonomi lokal.

Evaluasi program mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pengelolaan SDM dan kewirausahaan, meskipun terdapat potensi pengembangan lebih lanjut terkait dukungan infrastruktur dan kebijakan pemerintah. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai sebagian besar tujuannya dengan melibatkan kolaborasi yang baik antara masyarakat, mitra, dan pihak-pihak terkait, serta memberikan dampak positif pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Desa Pematang Serai. Evaluasi menyeluruh dan umpan balik dari berbagai pihak memungkinkan program ini terus diperbaiki dan disempurnakan untuk pelaksanaan di masa mendatang.

## Ucapan Terima Kasih

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan proposal akhir program kemitraan masyarakat tentang **“SOSIALISASI STRATEGI BISNIS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN USAHA PADA PELAKU UMKM DESA PEMATANG SERAI KABUPATEN LANGKAT”** Proposal ini disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar penyusunan proposal program kemitraan masyarakat ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan proposal. Terlepas dari semua itu, Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki proposal ini. Akhir kata kami berharap semoga proposal program kemitraan masyarakat tentang Sosialisasi Pengelolaan SDM di Era Digital Dalam meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pada Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai Kabupaten Langkat, ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

## REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Edisi ke 6, PT. Raja Grafindo Persada, Depok, 16956.
- Arini, Mukzam dan Ruhana (2015). *Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula) Djombang Baru)*. *Jurnal Bisnis Manajemen*.

- Creswell, J. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. PT Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fajar, Azmi Kurniawan. 2016. Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Dan Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada Karyawan PT. PLN (Pesero) Area Malang :UB
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS23 (Edisi 8).Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro 16956.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi,PT.Bumi Aksara Jakarta.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mangkunegara. (2018). *Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridha, Sinring dan Chalid (2019). Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Kebudayaan Dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Bisnis Manajemen*.
- Robbins, Sthephen P. Dan Judge, Timothy A. 2008. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kedua Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Sedarmayanti (2019). *Tata Kerjadan Produktivitas Kerja Karyawan*. Cetakan Ketiga. Bandung : Penerbit CV. Mandar Maju.
- Sedarmayanti. 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : CV mandar Maju
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Alfabeta,Bandung.
- Sukmana, Ganjar Mulya. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Dan Pemberian Insentif Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus CV. Yugatama Prima Mandiri Kab. Jember) : UB
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Affabeta